

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul Partisipasi Masyarakat Untuk Mempengaruhi Kebijakan Dalam Penataan Alun-Alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Partisipasi masyarakat diperlukan di sebuah daerah dalam mendukung atau ikut serta dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada kehidupannya, partisipasi masyarakat juga mencerminkan adanya sebuah demokrasi dalam sebuah negara.

Partisipasi politik dan kebijakan publik, merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknis analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Huberman dan Miles yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara. Kemudian validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan partisipasi dan tuntutan masyarakat dalam pembangunan maupun penataan alun-alun Manonjaya berhasil mempengaruhi kebijakan pemerintah. Walaupun pada awal perencanaan penataan alun-alun Manonjaya akan dijadikan taman, tetapi walaupun telah dibangun fondasi, karena kehendak masyarakat ingin dibongkar dan dijadikan seperti semula, maka pemerintah pun membuat kebijakan seperti keinginan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara tertulis, secara aksi dengan melakukan audiensi dan berkomunikasi langsung dengan pembuat kebijakan ataupun dengan DPRD sebagai wadah aspirasi masyarakat.

Kata Kunci :Penataan Alun-alun Manonjaya, Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Publik.

ABSTRACT

This study takes the title Partisipasi Masyarakat Untuk Mempengaruhi Kebijakan Dalam Penataan Alun-Alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Community participation is needed in an area in supporting or participating in decision making that will be based on their lives, community participation also reflects the existence of a democracy in a country .

Political participation and public policy are the theories used in this research. The method used is qualitative method with case study approach, technical analysis of data using an interactive model of Huberman and Miles yaitu data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The sampling technique is done by *purposive* and *snowball sampling*. Data collection techniques by conducting observation, documentation and interviews. Then the validity of the data used is technical triangulation and source triangulation.

The results of this study indicate that the participation and demands of the community in the construction and structuring of the Manonjaya square succeed in influencing government policy. Even though in the beginning of the planning the arrangement of the Manonjaya square will be used as a park, but even though the foundation has been built, because the will of the people wants to be dismantled and made as before, the government also makes policies according to the wishes of the people. Community participation in influencing government policy is carried out in various ways, both in writing, in action by holding hearings and communicating directly with policy makers or with the DPRD as a forum for community aspirations.

Keywords: Manonjaya Square Structuring, Community Participation, Policy Public.